

**LAPORAN KEGIATAN WORKSHOP
MAHASISWA PRODI DESAIN INTERIOR DAN DESAIN PRODUK
KE PERHIMPUNAN DESAINER ROTAN RADEC
CIREBON**

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Tim Dosen:
Indra Gunara Rochyat, S.Sn., M.Ds.
Sakundria Wardhana, S.Sn., M.Ds.
Irma Damayantie, S.Ds., M.Ds.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas Esa Unggul

2017

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

LAPORAN

Kegiatan workshop Mahasiswa Prodi Desain Interior dan Desain Produk Ke Perhimpunan Desainer Rotan Radec - Cirebon

I. LATAR BELAKANG

Perkumpulan Rattan Designer Cirebon RADEC merupakan wadah komunikasi dan informasi antar sesama designer Cirebon yang menempatkan upaya pengembangan industri rotan terhadap berbagai permasalahan di industri rotan di lihat dari sisi pemasaran dan design sebagai bagian dari gerakan mengembalikan kejayaan industri furniture berbasis bahan baku rotan.

1.1. RADEC.

Kelahiran Rattan Designer Cirebon sejak awal tahun 2014 merupakan bagian dari upaya untuk memperkuat partisipasi aktif masyarakat Cirebon khususnya kumpulan anak-anak team kreatif Dari beberapa perusahaan, element masyarakat industri rotan yang sering berkumpul, tercetus keinginan bersama untuk saling mengikat dalam sebuah wadah, yang memperkuat sinergisasi antar pemerhati rotan terutama designer yang ada di Cirebon. Inilah yang menjadi dorongan awal lahirnya Perkumpulan Rattan Designer Cirebon (RADEC) di Cirebon. Perkumpulan RADEC merupakan wadah komunikasi antar designer lokal di wilayah Cirebon dan masyarakat di industri rotan. Sejak dari awal kelahirannya Rattan Designer Cirebon (RADEC) yang dilahirkan melalui fasilitasi LSM Perkumpulan Untuk Peningkatan Usaha Kecil PUPUK telah memegang beberapa amanah penting bagi penguatan masyarakat sosial, dengan peran: Fasilitasi, Asistensi dan Pengembangan industri rotan berbasis kreatifitas dalam bentuk designe furniture rotan. Melalui peran inilah Perkumpulan Rattan Designer Cirebon (RADEC) mengaktualisasikan diri baik kedalam maupun keluar dengan semua *stakeholder*. Terhadap isu-isu di industri furniture berbahan baku rotan dalam hubungannya ke eksternal lembaga baik dengan jaringan lain maupun dalam konteks industri rotan, RADEC tetap memelihara independensi, akuntabilitas, transparansi dan integritasnya sebagai team kreatif yang tangguh.

Lembaga ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan industri rotan yang memunculkan ide-ide kreatif dari designer lokal untuk memberikan image kepada dunia furniture bahwa Cirebon terdapat sentra rotan yang diperkuat dengan team kreatif RADEC

yang lebih berkembang serta berperan dalam upaya-upaya peningkatan industri furniture berbahan baku rotan melalui team kreatif.

Visi dan Misi dari Radec adalah Mendukung dan menyiapkan industri furniture rotan di masa depan berbasis design kreatif dan menjadikan Cirebon sebagai pusat industri mebel berbahan baku rotan yang terkemuka baik di Indonesia maupun di dunia. Dan dengan mengemban misi:

1. Mewadahi minat dan bakat para designer rotan di Cirebon
2. Meningkatkan kemampuan designer rotan Cirebon dalam mendesign furniture rotan
3. Hasil design ini di harapkan dapat di manfaatkan / di serap oleh para perusahaan untuk memperkuat daya saing produk industri furnitire rotan

Perkumpulan Rattan designer Cirebon (RADEC) di inisiasi oleh program pemerintah Clinic design dan masyarakat bersama LSM Perkumpulan Untuk Peningkatan Usaha Kecil PUPUK yang memiliki perhatian terhadap isu-isu strategis di industri rotan terutama pasar dan design, berdasarkan kesepakatan para aktifis yang tergerak di clinic design dalam musyawarah yang dilaksanakan di UPT. Rotan Tegalwangi pada 04 Januari 2014. Dari hasil pertemuan tersebut dibentuklah Perkumpulan Rattan Designer Cirebon (RADEC) ini berfungsi sebagai wahana komunikasi dan informasi bagi team kreatif industri rotan. Pada Musyawarah tahun 2015 di UPT. Rotan Desa Tegalwangi dibentuk lembaga dipermanenkan dengan nama Perkumpulan Rattan Designer Cirebon (RADEC) Selanjutnya dalam perjalanan dan dinamika organisasi pada akhirnya berdasarkan hasil Musyawarah tersebut, Perkumpulan Rattan Designer Cirebon (RADEC) resmi berdiri memegang Sertifikat dan Akte Notaris dengan bentuk Perkumpulan Akta Notaris Solichin SH, M.Kn tanggal 23 Nopember 2016 No.205. Lembaga ini didirikan sebagai respons atas kepedulian kita terhadap design di industri rotan.

1.2. KERJASAMA DESAIN

Program studi Desain Interior dan Desain Produk pada dasarnya tertarik untuk mengembangkan hubungan antara studi akademis dan praktik kontemporer. Selama beberapa waktu terakhir ini ada berbagai proyek langsung dari produk skala kecil seperti desain furnitur dan produk, hingga proposal skala besar untuk interior komersial dan ritel untuk

melibatkan dan mengembangkan kemampuan kreatif, teknis, dan analitis. Program studi Desain Interior dan Desain Produk telah diakui dan bekerja dalam kemitraan dengan organisasi RADEC dan praktik desain serta individu kunci dari industri perancangan.

Program studi akan melakukan eksplorasi keterampilan seperti meneliti, menggambar, menguji, membuat model, desain dibantu komputer, dan ergonomi. Di RADEC berbasis studio desain, yang akan memberi pemahaman tentang lingkungan kerja profesional berbahan dasar Rotan. *Brief* desain profesional akan ditetapkan untuk mengenalkan pada isu-isu yang berkaitan dengan merancang ruang interior publik seperti perencanaan dan ergonomi. Dan akan menghasilkan karya yang berkisar dari skema interior kecil sampai skala besar yang memeriksa semua aspek desain interior singkat dari konsepsi sampai selesai.

Dari pemaparan di atas bahwa RADEC merupakan salah satu barometer pendidikan Desain berbahan dasar rotan di Indonesia, maka kami anggap sangat memiliki kredibilitas yang tinggi untuk sebuah lokasi melakukan kegiatan workshop di tempat ini.

1.3. Tujuan dan Kegiatan *Workshop*

Mahasiswa Desain Interior UEU melakukan kunjungan Ke RADEC bertujuan untuk:

1. Melakukan kajian desain furnitur berbahan dasar rotan
2. Melakukan kerja praktek langsung bersama dengan pengrajin rotan
3. Penjajakan kerjasama pendidikan lanjutan bagi mahasiswa dan dosen dari masing-masing institusi
4. Berdiskusi tentang pengembangan laboratorium dan studio desain interior berbasis bahan rotan di masa yang akan datang
5. Berdiskusi tentang perencanaan kegiatan bersama antar institusi yang disponsori oleh pihak Himpunan Desainer Interior Indonesia dan Asosiasi Desain Produk
6. Melakukan studi banding dalam bidang pengembangan sumber daya manusia
7. Bagi dosen untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas kemampuan dalam menyesuaikan ciri dengan isu-isu aktual dan faktual di lapangan
8. Bagi instansi lokasi program studi banding akan menjadi ruang diskusi dan berbagi pengalaman dengan akademis terkait dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi di setiap program studi

9. Bagi program studi yang berada di lingkungan Universitas Esa Unggul menjadi wadah aktualitas kerja sama dengan berbagai instansi dan *stakeholder* lainnya

1.3. Manfaat Workshop

- a. untuk menambah wawasan kita tentang desain furniture berbahan rotan
- b. untuk menimba pengalaman baru dengan dasar bahan rotan
- c. untuk mencapai manfaat secara teoritis dan praktis diantaranya adalah:
 - Bagi mahasiswa untuk menambah khsanah keilmuan tentang teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan sebagai usaha untuk memperkaya teori keilmuan.
 - Bagi mahasiswa bisa digunakan sebagai observasi awal mencari data dan lokasi untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi penelitian akhir masa studi yang akan datang sehingga dapat mempercepat kelulusan mahasiswa tersebut.
 - Bagi dosen untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan isu-isu aktual dan faktual dilapangan untuk kemudian dituangkan dlam sebuah karya ilmiah yang berupa riset, jurnal publikasi, atau bahkan sebuah buku.

II. KEGIATAN DAN PELAKSANAAN

2.1. Lokasi Kegiatan

Kegiatan workshop ini di terima oleh pihak yang berwenang pada lokasi :

Blok Gabungan Rt.004 / Rw.002 desa Tegalwangi Kec.Weru Kab.Cirebon



2.2.kegiatan dan pelaksanaan

Jam **keterangan kegiatan**

05:30 Berangkat dari kampus esa unggul



Keberangkatan dari Kampus Esa Unggul agak sedikit terlambat dari jadwal semula disebabkan banyak factor yang mempengaruhinya. Namun di masa yang akan datang hal ini akan menjadi catatan untuk lebih baik lagi.

10:30 tiba di Bengkel Rotan dan Kayu Radec Plumbon Cirebon



Tiba di Cirebon langsung menuju lokasi pelatihan dan workshop yang terletak di desa Tegalgwangi untuk melakukan briefing sebelum dimulainya kegiatan ini

11:00 melakukan kegiatan workshop



Mahasiswa melakukan pemilihan bahan untuk disesuaikan dengan sketsa yang telah dibuat sebelumnya agar model yang dihasilkan tidak jauh berbeda hasilnya

12:00

Istirahat dan makan siang



Mahasiswa dan tim pendamping menuju lokasi makan siang yang terletak tidak jauh dari lokasi kegiatan workshop untuk mempermudah dan mempersingkat waktu.

13:00

melakukan kegiatan workshop (lanjutan)



Mahasiswa melanjutkan pembuatan model dengan menggunakan bahan rotan dan bahan pendukung lainnya untuk diserupakan dengan sketsa yang telah dibuat sebelumnya

17:00

Pulang ke Universitas Esa Unggul (makan Malam di Perjalanan)



Kegiatan berakhir pada pukul 17:00 tepat dan tim yang terdiri dari mahasiswa dan tenaga pendamping bersiap melakukan perjalanan kembali ke Kampus Universitas Esa Unggul.

22:00

Tiba di Kampus



2.3. Pelaksanaan Tim workshop Radec - Cirebon

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Sakundria Wardhana SSn MDs	Ketua tim dosen	Melakukan monitoring kegiatan
2	Indra G Rochyat SSn MDs	Anggota tim	Melakukan Pengawasan Desain
3	Irma Damayantie SDs MDs	Anggota Tim	Melakukan Pengawasan Desain
4	Silvi Diana, AMD	Anggota Tim	Administrasi Keuangan
5	Siti Sumarni SE	Anggota Tim	Administrasi perjalanan dan konsumsi

III. KESIMPULAN

Program kegiatan workshop Program studi Desain Interior dan Desain Produk Universitas Esa Unggul merupakan program yang sangat penting dilakukan karena dapat meningkatkan kualitas dan kapabilitas Prodi dan terutama lagi bagi mahasiswa lulusan. Selain itu akan memberikan kontribusi dalam bentuk kerja sama dengan institusi demi meningkatkan hubungan kerja sama dengan pelaku praktisi yang ada di daerah yang memiliki potensi yang sangat baik.

Hasil yang didapat oleh mahasiswa Desain Interior dan Desain Produk adalah berupa model 1:5 yang akan digunakan untuk memenuhi syarat Ujian Tengah Semester yang sekarang tengah berlangsung dalam Mata Kuliah Desain Mebel 2. Dari hasil luaran yang dikerjakan oleh mahasiswa yang dibantu juga dengan tenaga pengrajin merupakan dasar dari sebuah konsep desain yang akan diselesaikan pada Ujian Akhir Semester nanti.

Dampak yang timbul bagi program studi Desain Interior dari kegiatan ini adalah bahwa prodi memiliki ruang yang banyak untuk melakukan pekerjaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam ruang lingkup berbahan rotan.